

Pengaruh Implementasi Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan

Dinda Khoirunnisa, Nurleli, Epi Fitriah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

dindakhoirunisa13@gmail.com, cigungung@gmail.com, epi_fitriah@yahoo.co.id

Abstract—Companies that implement Environmental management accounting will have good environmental planning support. The phenomenon that occurs is still poor waste management in the city of Cimahi, this is preliminary evidence that environmental performance is still poor. And the weakness of law enforcement is one of the causes of the shutdown of industrial companies. The purpose of this study is to be able to explain the implementation of environmental management accounting, environmental performance and the effect of the implementation of environmental management accounting on environmental performance in Textile Companies in Cimahi City who have followed PROPER in 2018. The method used in this study is a verification method with a quantitative approach. The data source used in this study is the primary data source. The technique used is a questionnaire. The sampling technique in this study is the type of purposive sampling. Testing the hypothesis used is simple linear regression. The results showed that the implementation of environmental management accounting for environmental performance in the Textile Company in Cimahi City, which had participated in PROPER in 2018, was included in the excellent category. Environmental management accounting supplementation has a significant effect on environmental performance in the Textile Company in Cimahi City that has participated in PROPER in 2018.

Keywords—*Environmental Management Accounting, Environmental Performance, PROPER.*

Abstract—Perusahaan yang menerapkan akuntansi manajemen lingkungan akan memiliki kinerja lingkungan yang baik. Fenomena yang terjadi yaitu masih buruknya pengelolaan limbah di kota Cimahi, hal ini menjadi bukti awal bahwa kinerja lingkungan masih buruk. Serta lemahnya penegakan hukum menjadi salah satu penyebab membandalnya perusahaan industri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mampu menjelaskan implementasi akuntansi manajemen lingkungan, kinerja lingkungan dan pengaruh implementasi akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada Perusahaan Tekstil di Kota Cimahi yang telah mengikuti PROPER pada Tahun 2018. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Adapun teknik yang digunakan adalah kuesioner. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan jenis purposive sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada Perusahaan Tekstil di Kota Cimahi yang telah mengikuti PROPER pada Tahun 2018 termasuk dalam kriteria sangat baik. Implementasi akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap kinerja lingkungan pada Perusahaan Tekstil di Kota Cimahi yang telah mengikuti PROPER pada tahun 2018.

Kata kunci— *Akuntansi Manajemen Lingkungan, Kinerja Lingkungan, PROPER.*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang termasuk dalam kategori sebuah negara industri. Karena Indonesia merupakan negara peringkat ke lima besar yang kontribusi industrinya cukup tinggi [1]. Sektor industri juga banyak berkembang di kota – kota besar di Indonesia, salah satunya di wilayah kota Cimahi. Semua sektor industri yang berada di kota Cimahi harus mampu membuat lingkungan sekitarnya agar tidak tercemar. Lingkungan yang tidak tercemar akan menjadi indikasi untuk menilai kinerja lingkungan, Rustika dan Pratiwi (2011).

Kinerja lingkungan adalah suatu pencapaian kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dengan mengontrol aspek lingkungannya. Akan tetapi, faktanya masih terdapat perusahaan yang mencemari lingkungan. Salah satunya perusahaan yang berada di wilayah kota Cimahi. Yang masih membuang air limbah kesungai tanpa proses pengelolaan limbah, serta menyimpan limbah B3 di sekitar lahan perusahaan dengan kondisi terbuka [2]. Hal tersebut menyebabkan sungai-sungai di wilayah kota Cimahi terindikasi tercemar limbah [3].

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa pengelolaan limbah di kota Cimahi paling buruk diantara daerah-daerah lainnya hal ini menjadi bukti awal bahwa kinerja lingkungan masih buruk. Serta, lemahnya penegakan hukum menjadi salah satu penyebab membandalnya perusahaan industri tersebut [4]. Sedangkan untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, pemerintah melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) membuat suatu bentuk kebijakan yang diterapkan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan yang disingkat dengan PROPER.

Apabila perusahaan melaksanakan kinerja lingkungan dengan baik, maka perusahaan perlu mengeluarkan biaya-biaya lingkungan. Biaya lingkungan adalah dampak baik moneter maupun non-moneter yang terjadi oleh aktivitas perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan [5]. Akan tetapi, permasalahan yang terjadi yaitu mahal biaya

pemulihan atau clean up [6], salah satunya pada perusahaan yang berada di wilayah kota Cimahi yang tidak menganggarkan biaya lingkungan, sehingga perusahaan memperoleh peringkat PROPER hitam [7].

Adanya permasalahan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, menunjukkan terbengkalainya pengelolaan (manajemen) lingkungan [8]. Sejalan dengan itu Dewi (2017) mengungkapkan juga bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu manajemen dalam pengambilan sejumlah keputusan salah satunya yaitu keputusan mengenai evaluasi kinerja. Pernyataan tersebut didukung oleh Ikhsan (2009) yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan juga dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur dalam kinerja perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Burhany (2011) menghasilkan temuan bahwa implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Implementasi yang diprosikan dalam dimensi fisik dan moneter (IFAC;2005; Hansen Mowen:2007) terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja lingkungan yang diprosikan dalam peringkat PROPER.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) Bagaimana implementasi akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di kota Cimahi. (2) Bagaimana Kinerja Lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di kota Cimahi. (3) Seberapa besar pengaruh implementasi akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di kota Cimahi. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mampu menjelaskan bagaimana implementasi akuntansi manajemen lingkungan dan kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di kota Cimahi. Serta besarnya pengaruh implementasi akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER di kota Cimahi.

II. LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masing-masing objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut merupakan sebuah pondasi dalam penentuan kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan landasan teori yang akan dikaji.

A. Akuntansi Manajemen Lingkungan

Akuntansi manajemen lingkungan pada dasarnya merupakan gabungan dan informasi dari akuntansi keuangan dan akuntansi biaya untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak dan resiko lingkungan serta mengurangi biaya perlindungan lingkungan [9]. Ikhsan

(2009;42) menyatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan salah satu sub sistem dari akuntansi lingkungan yang menjelaskan sejumlah persoalan mengenai persoalan penguantifikasian dampak-dampak mengenai perusahaan ke dalam sejumlah unit moneter. Akuntansi manajemen lingkungan juga dapat digunakan sebagai suatu tolak ukur dalam kinerja lingkungan.

Penelitian ini menggunakan informasi fisik dan informasi moneter sebagai pengukuran dalam implementasi akuntansi manajemen lingkungan. Informasi fisik merupakan pendekatan yang berfokus pada dampak perusahaan lingkungan, sedangkan informasi moneter merupakan aspek dalam akuntansi manajemen lingkungan yang diwujudkan dalam unit moneter [10].

B. Kinerja Lingkungan

Bannet dan James (1999) mendefinisikan kinerja lingkungan sebagai pencapaian perusahaan dalam mengelola interaksi antara aktivitas , produk dan jasa perusahaan dengan lingkungan. Sedangkan ikhsan (2009-309) menyatakan bahwa kinerja lingkungan sebagai hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan ,yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan dalam penelitian ini diukur menggunakan PROPER. PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang di kembangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup (KLH).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Adapun teknik yang digunakan adalah kuesioner. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan jenis purposive sampling.

Berikut ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

A. Analisis Regresi Linier Sederhana

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	11.313	5.203		2.174	.038
AML	.358	.078	.656	4.594	.000

a. Dependent Variable: KL

Sumber Hasil olahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana dari pengaruh implementasi akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

$$Y = 11.313 + 0.358X$$

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana diatas, maka masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (Constant) sebesar 11,313
2. Koefisien regresi akuntansi manajemen lingkungan adalah sebesar 0,358, artinya setiap perusahaan yang malakukan implemntasi akuntansi manajemen lingkungan, maka kinerja lingkungan akan meningkat sebesar 0,358 dengan asumsi nilai variabel selain implementasi akuntansi manajemen lingkungan dianggap tetap atau tidak ada perubahan.

B. Uji Signifikan t

TABEL 2. HASIL PENGUJIAN UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	11.313	5.203		2.174	.038
AML	.358	.078	.656	4.594	.000

a. Dependent Variable: KL

Sumber Hasil olahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji t) pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Sig. Variabel akuntansi manajemen lingkungan sebesar $0,000 < 0,05$ nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil yang telah mengikuti PROPER dikota Cimahi pada tahun 2018. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

C. Koefisien determinasi

TABEL 3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.430	.409	5.17090

a. Predictors: (Constant), AML
 Sumber Hasil olahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.44 , diatas dapat dilihat bahwa nilai R square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,430. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel implementasi akuntansi manajemen lingkungan adalah 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel lain selain implementasi akuntansi manajemen lingkungan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang telah mengimplementasikan akuntansi manajemen lingkungan maka akan berpotensi meningkatkan kualitas kinerja lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh ikhsan (2009:82) bahwa biaya lingkungan adalah dampak baik moneter maupun non-moneter yang terjadi oleh aktivitas perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan.

Hasil penelitan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Burhany (2011), Aniela (2012), Perez dkk (2007) yang menunjkan bahwa implemntasi akuntansi manejemn lingkungan mempunyai pengaruh signifikan terhadp kinerja lingan. Penelitian ini sejlan mendukung teori yang menjelaskan bahwa akuntansi manajemen lingkungan dapat dijadikan suatu tolak ukur kinerja lingkungan (ikhsan:2009)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh implementasi akuntansi manejemn lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi yang telah mengikuti PROPER maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implentasi akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi yang telah mengikuti PROPER rata- rata sudah menerapkan

akuntansi manajemen lingkungan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan telah melaksanakannya akuntansi manajemen lingkungan mengenai informasi fisik (Bahan, Energi, Air, Emisi, Limbah) dan informasi moneter (Biaya Pencegahan Lingkungan, Biaya Deteksi Lingkungan, Biaya Kegagalan Internal, Biaya kegagalan Eksternal).

2. Kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi yang telah mengikuti PROPER rata-rata sudah melaksanakan kinerja lingkungan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan telah melaksanakan kinerja lingkungan mengenai Penilaian Ketaatan dan Beyond Compliance.
3. Implementasi akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan tekstil di Kota Cimahi yang telah mengikuti PROPER.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Bandung yang telah memberikan kesempatan dan juga support dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Airlangga Hartanto, 2017 Menperin: Indonesia Masuk Kategori Negara Industri, tersedia di <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/27/053221326/menperin-indonesia-masuk-kategori-negara-industri> [27/11/2017]
- [2] Sarnapi, 2018, Terbukti Membuang Limbah ke Sungai Cibodas PT HCI Dijatuhi Sanksi, tersedia di <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2018/05/02/terbukti-membuang-limbah-ke-sungai-cibodas-pt-hci-dijatuhi-sanksi-423712> [2/05/2018]
- [3] Putra, Wisma, 2018. Sungai Citarum Masih Tercemar Limbah Tekstil dan Kertas, tersedia di <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3850610/sungai-citarum-masih-tercemar-limbah-tekstil-dan-kertas> [5/02/2018]
- [4] Wage dan Ardhia, 2016, Pengelolaan Limbah Industri: Kota Bandung Terburuk, tersedia di <https://kabar24.bisnis.com/read/20160621/78/559902/pengelolaan-limbah-industri-kota-bandung-terburuk> [21/06/2016]
- [5] Ikhsan, Arfan. 2009. Akuntansi Manajemen Lingkungan. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Abubakar, Kemas, 2017, Pusat Kesehatan di Palembang Tidak Miliki Pengolahan Limbah, tersedia di <https://news.detik.com/berita/545242/pusat-kesehatan-di-palembang-tidak-miliki-pengolahan-limbah> [22/02/2017]
- [7] Dinillah, Mukhlis. 2018, 10 Pabrik di Cimahi Membuang Kesungai Citarum. Tersedia di <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3989576/10-pabrik-di-cimahi-terciduk-buang-limbah-ke-sungai-citarum>
- [8] Ja'far, M. Dan D. A. Arifah. 2006. Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan terhadap Public Environmental Reporting. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- [9] Hansen Dan Mowen. 2005. Managerial Accounting. 8th Ed. Thomson. South-Western. US.
- [10] Burrit, R.L., Hahn, T. And Schaltegger, S. 2002. Towards a

comprehensive framework for environmental management accounting – links between business actors and environmental management accounting tools. Australian Accounting Review, Vol 2, pp. 39-50.

- [11]
- [12] Aniela, Yoshi. 2012. Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 1.
- [13] Anonimous. 2009. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- [14] _____, 2013 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 06 tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- [15] Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit Pt. Rineka Cipta. Jakarta.
- [16] _____, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [17] Burhany, D.I. 2011. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Indonesian Journal of Economics and Business 1(2): 257-270.
- [18] Bennet, M. And P. James. 1999. Sustainable Measures: Evaluation and Reporting of Environmental and Social Performance. Grenleaf Publishing
- [19] Dewi, Kania. 2017. Pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan Jurnal: Universitas Islam Bandung.
- [20] Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. _____, iman. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [21] _____, (2007). Management Accounting, 8 th edition. South-Western, USA: Thomson Learning.
- [22] IFAC (International Federation of Accountants). 1998. International Guidance Document: Environmental Management Accounting.
- [23] ISO, ISO 14004: Environmental Performance Evaluation – Guidelines, 1998. International Organization for Standardization, Switzerland.
- [24] Kementrian Lingkungan Hidup, 2002. Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Dibidang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- [25] Mangkunegara, tahun 2006, Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia, Pen. PT Refika Aditama.
- [26] Moeheriono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [27] Mulyadi. 1997. Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekamaya. Edisi 8. STIE-YKPN. Yogyakarta.
- [28] Nazir. 2009. Metode Penelitian. Salemba Empat. Jakarta, 63.
- [29] Noor, Juliansyah. 2014. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [30] Nurhayati, Nunung., dkk. 2016. Statistik Penelitian dengan SPSS. Bandung: FEB Universitas Islam Bandung.
- [31] Perez, E. A., C. C. Ruiz, dan F. C. Fenech. 2007. Environmental Management Systems as an Embedding Mechanism: a Research Note. Accounting, Auditing & Accountability Journal 20(3): 403-422.
- [32] PT. Bima Nusantara. Bersedia di: <https://www.daftarperusahaan.com/pt-bima-nusantara>
- [33] PT Central Georgette Nusantara. Bersedia di: <https://www.profile.pt-central-georgette-nusantara-printing-mills>
- [34] PT. Central Texindo. Bersedia di : [Akuntansi](https://job-

</div>
<div data-bbox=)

like.com/company/72573/

- [35] PT DewaSutratex. Bersedia di :
<https://manufakturindo.com/company/detail/pt-dewasutratex.html>
- [36] PT. Garuda Mas Sementara : <http://gamatex.co.id/>
- [37] PT.Lewijaya Utama. Bersedia di:
<https://www.qerja.com/company/view/leuwijaya-utama-textile-pt>
- [38] PT. Mulia Lestari. Bersedia di:
<http://www.mulialestari.com/id/company.php>
- [39] PT. Prima Hegar Mulya. Bersedia di:
<http://klikalamat.com/bandung/pt-hegar-mulyatex/>
- [40] PT. Sansan Saudaratex. Bersedia di : <https://www.ptsansan.co.id/>
- [41] PT. Trisula Textile. Bersedia di:
<https://trisulatextile.com/Publikasi> PROPER.2008. Jakarta Riduwan dan kuncoro, E. A (2008). Cara menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur. Bandung: Alfabeta.
- [42] Rustika, Novia dan Pratiwi, Andri. 2011. Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan. Jurnal: Universitas Diponegoro Semarang.
- [43] Sekaran, Uma. 2014. Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business). Buku 1 Edisi 4. Jakrta: Salemba Empat.
- [44] Sofianty, Diamonalisa & Nurhayati, Nunung. 2018. Modul Praktikum: Statistik. Penelitian dengan SPSS . Bandung: FEB Universitas Islam Bandung
- [45] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [46] _____.2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [47] _____.2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- [48] Sujana.2007. Metode Statistik. Bandung : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [49] Supranto, 2001, Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 230,243
- [50] Suratno, Darsono, dan Siti Mutmainah. 2006. Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclourse Dan Economic Performance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- [51] United States Environmental Protection Agency [EPA]. 1995. An Introduction to environmental accounting as a business management tool: key concepts and terms. June.
- [52] Umar, Husein, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat
- [53] UN DSD (United Nations Division for Sustainable Development). 2001. Environmental Management Accounting Procedures and Principles. United Nations. New York.